

Fadli Zon: Menteri Sekarang Tak Pintar

YOGYA, TRIBUN - Ekonomi dan politik merupakan ilmu yang tak bisa dipisahkan dalam penerapannya. Ekonomi tak bisa berjalan sendiri tanpa adanya dukungan kebijakan politik.

Pembangunan ekonomi Indonesia harus didukung stabilitas politik di Indonesia. Jika politik sedang tak stabil, dapat dipastikan kebijakan pembangunan ekonomi kerakyatan akan sulit direalisasikan.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPR-RI Fadli Zon, dalam diskusi dan bedah Buku Nasional "Ekonomi Politik Pembangunan" gelaran Himpunan Mahasiswa Ilmu Ekonomi (HIMIE) UMY, di Ruang Sidang AR. Fachruddin B lantai 5 UMY, Sabtu (21/02).

"Untuk mewujudkan ekonomi yang maju harus

menjadi pemain politik, harus berkuasa agar pembangunan ekonomi bisa berjalan. Jika ada orang yang mengatakan ekonomi hanya ekonomi saja, tanpa ada campur tangan politik, maka orang yang mengatakan itu tersesat" ujarnya.

Fadli berpendapat, bahwa posisi menteri dalam kabinet pemerintahan saat ini tak ada orang yang pintar dalam bidangnya. Menurutnya masih banyak orang-orang yang lebih ahli di bidangnya yang seharusnya bisa menduduki posisi strategis tersebut.

"Nah kalau kabinet-kabinet sekarang dan belakangan ini, menurut saya, tak ada orang-orang yang

brilian. Di atas itu masih banyak orang yang lebih brilian yang ahli dibidangnya. Makanya komentar saya ketika seratus hari pemerintahan ini, saya bilang, kita ini seperti non-ton sirkus, kita terhibur dengan program-programnya, tapi sebetulnya di belakang itu tak ada apa-apa," imbuh lulusan London School of Economic (LSE) ini.

Menurutnya, pemerintahan Orde Baru berhasil membangun ekonomi Indonesia, walaupun pada saat itu harus mengorbankan demokrasi. Ia menganggap rezim pemerintahan Soeharto berhasil memajukan perekonomian Indonesia.

"Pak Harto itu orang yang mau mendengar. Dia

orang yang biasa tapi dia adalah orang yang mau mendengar dari orang-orang pintar. Kalau kita lihat para menteri zaman Pak Harto, menterinya kebanyakan profesor, sehingga keberhasilan ekonominya terukur," jelasnya.

Senada, Penulis Buku Ekonomi Politik Pembangunan Dawam Rahardjo menjelaskan, kunci dari pembangunan itu adalah stabilitas politik. Pemerintah tak boleh ada keraguan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan.

"Semua pihak harus kompak menjalankan tugas politiknya. Makanya zaman Pak Harto itu pembangunan berhasil karena semuanya sejalan dengan Soeharto," ungkapnya. (mim)